



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN MODEL *THE PROCESS OF ONGOING IMPROVEMENT* (POOGI) SEBAGAI EVALUASI
PENINGKATAN KINERJA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT**



Dianti Wahyu Auliyani

2105421027

**Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

DIANTI WAHYU AULIYANI. Penerapan Model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI) Sebagai Evaluasi Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan sebagai evaluasi peningkatan kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) pada permasalahan *accident* dan *delay* sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pelayaran, PT Admiral Lines. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dalam mendukung program pemerintah pada kegiatan ekspor impor diwilayah Subang, Jawa Barat dan memberikan pelayanan jasa Bongkar Muat yang optimal. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan peningkatan kinerja melalui penerapan model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI) dalam aktivitas kegiatan operasional dan administrasi Bongkar Muat. Dalam mengidentifikasi permasalahan *accident* dan *delay*, peneliti menganalisis melalui wawancara semi terstruktur untuk melihat validitas triangulasi sumber bersama 6 informan, lalu hasil wawancara tersebut diolah menggunakan *tools* NVIVO versi 15 untuk melihat tingkat *applicability*. Hasil penelitian tersebut terdapat indikator yang menjadi isu utama permasalahan *accident* dan *delay* yaitu: *Avaibility of Human Resource*, *Vessel Condition*, *Stowage Plan*, *Standar Operasional Prosedur*, *Congestion*, *Avaibility of Loading Discharge Facilities*, *Pumping Performance*, *Administrative Process*, dan *Environment Condition*. Hasil penerapan memberikan *output* strategi dan *system* baru sebagai evaluasi peningkatan kinerja yang dapat perusahaan implementasikan. Output tersebut dari segi operasional terdapat penerapan kegiatan *Refreshment* dan *Manpower List* untuk meminimalisir *accident*, dari administrasi terdapat penerapan *prototype system Agency 1.0* dan *Agency 2.0* untuk meminimalisir *delay*. Hasil *output* tersebut dibutuhkan dan dibuktikan melalui penelitian ini berlandaskan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata kunci: *Accident*, Bongkar Muat, *Delay*, Kinerja, *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

DIANTI WAHYU AULIYANI. *Implementation of the Process of Ongoing Improvement (POOGI) Model as an Evaluation of the Improvement of the Performance of Loading and Unloading Workers. Department of Business Administration, Jakarta State Polytechnic 2025.*

This research aims to evaluate the performance improvement of Stevedoring Workers (TKBM) in addressing the issues of accidents and delays at a shipping company, PT Admiral Lines. The study employs a case study method with a qualitative approach. It supports the government's export-import program in the Subang area, West Java, by providing optimal stevedoring services. To achieve this, performance enhancement is needed through the implementation of The Process of Ongoing Improvement (POOGI) model in both operational and administrative activities related to stevedoring. To identify the problems related to accidents and delays, the researcher conducted semi-structured interviews to validate data through source triangulation involving six informants. The interview results were analyzed using NVIVO version 15 to assess the level of applicability. The findings revealed several key indicators as the main issues contributing to accidents and delays, namely: Availability of Human Resources, Vessel Condition, Stowage Plan, Standard Operating Procedures, Congestion, Availability of Loading and Discharge Facilities, Pumping Performance, Administrative Process, and Environmental Condition. The application of these findings resulted in new strategies and systems as part of the performance evaluation framework for company implementation. From an operational perspective, the proposed strategies include the implementation of Refreshment Training and a Manpower List to minimize accidents. From an administrative standpoint, the introduction of the Agency System Prototypes 1.0 and 2.0 is intended to reduce delays. These outputs are considered essential and have been validated through observation, interviews, and documentation throughout the research process.

Keywords: *Accident, Stevedoring, Delay, Performance, The Process of Ongoing Improvement (POOGI)*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kerangka Teori	10
2.1.1 <i>Theory of Constrains</i>	10
2.1.2 <i>Theory Domino Heinrich</i>	16
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	23
2.3 Deskripsi Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.1.1 Waktu Penelitian	32
3.1.2 Tempat Penelitian	33
3.2 Rancangan Penelitian	39
3.2.1 Informan Penelitian	40
3.3 Metode Penelitian	41
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.2 Teknik Analisis Data	45
3.3.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Dalam Kredibilitas	46



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Rekapitulasi Data	48
4.2 Hasil Analisis	50
4.2.1 Penerapan Model <i>The Process of Ongoing Improvement</i> (POOGI).....	50
4.2.2 Tingkat <i>Applicability</i> Peningkatan Berkelanjutan Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM).....	92
4.3 Pembahasan.....	96
4.3.1 Hasil Perbandingan Teori Penerapan Model <i>The Process of Ongoing Improvement</i> (POOGI).....	96
4.3.2 Hasil Perbandingan Peningkatan Berkelanjutan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)	98
BAB V KESIMPULAN	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
CURRICULUM VITAE	105
LAMPIRAN.....	109

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Denah Pelabuhan <i>Patimban Internasional Car Terminal</i> (PICT)	1
Gambar 1.2 Data 2023 vs Data 2024 <i>Accident</i>	3
Gambar 1.3 Data 2023 vs Data 2024 <i>Delay</i>	4
Gambar 1.4 Kerangka Tulang Ikan (<i>Fishbone</i>) Penelitian	6
Gambar 2.1 Indikator Permasalahan Transportasi Laut	11
Gambar 2.2 Alur Penyelesaian Menggunakan Konsep POOGI Pada TOC	13
Gambar 2.3 Model Teori Domino Heinrich	16
Gambar 2.4 <i>Theory Human Factors Analysis and Clasification System</i>	19
Gambar 2.5 Deskripsi Konseptual	30
Gambar 3.1 Infografis Fasilitas dan Infrastruktur Pelabuhan Patimban	35
Gambar 3.2 Infografis Tahap Perkembangan Pelabuhan Patimban	38
Gambar 3.3 Rancangan Penelitian	39
Gambar 3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
Gambar 4.1 Hasil Rekapitulasi Wawancara	48
Gambar 4.2 Perumusan Konsep Penelitian	50
Gambar 4.3 Tahap <i>Define The System's Goal</i>	54
Gambar 4.4 Tahap Penentuan <i>Performance Measure</i>	58
Gambar 4.5 <i>Identify The System's Constraint</i>	63
Gambar 4.6 Tahapan Proses <i>Clearance In</i> (CI) Sebelum Bongkar Muat	64
Gambar 4.7 Tahapan Proses <i>Clearance In</i>	65
Gambar 4.8 Standar Operasional Prosedur <i>Shipper</i>	66
Gambar 4.9 Standar Operasional Prosedur PBM	69
Gambar 4.10 Proses Administrasi Dokumen Ekspor	71
Gambar 4.11 Proses Administrasi Dokumen Impor	73
Gambar 4.12 Tahapan Proses <i>Clearance Out</i> (CO) Setelah Bongkar Muat	75
Gambar 4.13 Tahapan Proses <i>Clearance Out</i>	76
Gambar 4.14 Monitoring Kedatangan Kapal Melalui Sistem Inaportnet	77
Gambar 4.15 Tahap <i>Exploit The System's Constraint</i>	80
Gambar 4.16 Kegiatan <i>Refreshment</i>	82
Gambar 4.17 <i>Manpower List</i>	83
Gambar 4.18 <i>Prototype Agency 1.0</i>	85
Gambar 4.19 <i>Prototype Agency 2.0</i>	87
Gambar 4.20 <i>Project MAP</i>	92
Gambar 4.21 <i>Hierarchy Chart</i>	94
Gambar 4.22 <i>Word Cloud</i>	95

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	23
Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian	32
Tabel 4.1 Aspek <i>Lead Time</i>	59
Tabel 4.2 Standarisasi <i>Accident</i> dan <i>Delay</i>	60
Tabel 4.8 Hasil Perbandingan Teori dan Analisis Data	96
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan Teori dan Peningkatan Berkelanjutan.....	98





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan <i>Prototype</i> Sistem Agency	109
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	110
Lampiran 3 <i>Profile</i> Informan.....	113
Lampiran 4 Hasil Diskusi Bersama Informan	114
Lampiran 5 Kerangka Tulang Ikan (<i>Fishbone</i>)	134
Lampiran 6 Standarisasi <i>Key Performance Indeks</i> (KPI).....	135
Lampiran 7 Indikator Operasional <i>Accident</i>	136
Lampiran 8 Indikator Operasional <i>Delay</i>	139
Lampiran 9 Anaisa 4M (<i>Man, Material, Method, Mechine</i>)	143
Lampiran 10 Data Pengiriman Ekspor Impor CBU (<i>Car Build Unit</i>) Periode 2023	145
Lampiran 11 Data Pengiriman Ekspor Impor CBU (<i>Car Build Unit</i>) Periode 2024	147
Lampiran 12 <i>Stowage Plan</i>	149
Lampiran 13 <i>Final Report</i>	150
Lampiran 14 Standar Operasional Prosedur <i>Shifting Driver</i>	151
Lampiran 15 Standar Operasional Prosedur <i>Shuttle Driver</i>	152
Lampiran 16 Standar Operasional Prosedur <i>Lead Man</i>	153
Lampiran 17 Standar Operasional Prosedur <i>Parking Driver</i>	154
Lampiran 18 Standar Operasional Prosedur <i>Lashing Man</i>	155
Lampiran 19 <i>Shipping Intruction</i> Ekspor.....	156
Lampiran 20 <i>Final Loaded List</i> Ekspor	157
Lampiran 21 <i>Draft Bill of Lading</i>	158
Lampiran 22 <i>Vessel Movement Report</i>	159
Lampiran 23 <i>Bill of Lading Freight</i>	160
Lampiran 24 <i>Bill of Lading Non Freight</i>	161
Lampiran 25 <i>Shipping Order</i>	162
Lampiran 26 <i>Outward Manifest</i>	163
Lampiran 27 <i>Delay Notice</i>	164
Lampiran 28 <i>Shipping Intruction</i> Impor.....	165
Lampiran 29 <i>Final Loaded List</i> Impor.....	166
Lampiran 30 <i>Delay Notice</i>	167
Lampiran 31 <i>Delivery Order</i>	168
Lampiran 32 <i>Inward Manifest</i>	169
Lampiran 33 <i>Crew List</i>	170
Lampiran 34 <i>Agency Instruction</i>	171
Lampiran 35 Pengesahan Awak Kapal	172
Lampiran 36 Biaya Layanan Labuh	173
Lampiran 37 Biaya Layanan Rambu.....	174
Lampiran 38 Biaya Layanan <i>Vessel Traffic Service</i>	175
Lampiran 39 Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)	176
Lampiran 40 Surat Persetujuan Masuk (SPM)	177
Lampiran 41 Laporan Kedatangan Kapal (LKK).....	178
Lampiran 42 Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (LK3).....	179
Lampiran 43 Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	180
Lampiran 44 <i>Arrival/Departure Report</i>	181
Lampiran 45 Sumber Studi Pustaka	182

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

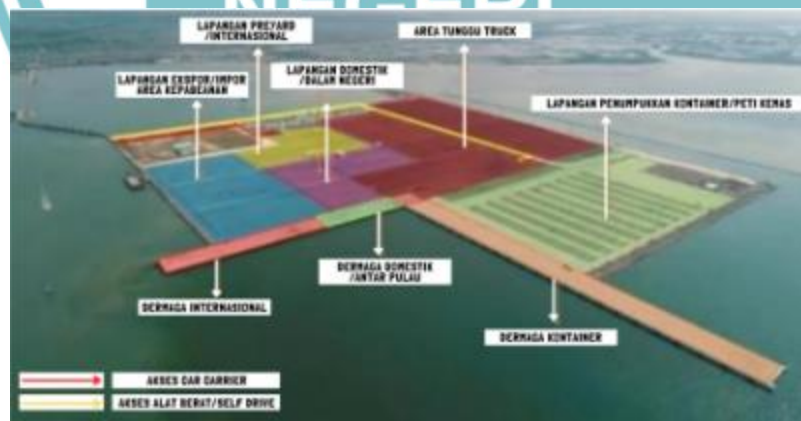
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap aktifitas ekspor impor dan berhubungan dengan angkutan laut pasti berlayar dan singgah di pelabuhan untuk melaksanakan pemuatan atau pembongkaran barang. Kegiatan singgah pada pelabuhan tertentu terdapat kegiatan yang dilaksanakan, salah satunya adalah kegiatan Bongkar Muat seringkali pada umumnya telah diatur berdasarkan pasal 2 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2014 mengenai kegiatan operasional Bongkar Muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan adapun mekanismenya meliputi *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery* serta dijalankan oleh badan usaha yang mempunyai izin usaha dan berdiri khusus untuk kegiatan Bongkar Muat (Kementerian Perhubungan, 2016). Dalam melaksanakan kegiatan operasional Bongkar Muat, pada perusahaan PT Admiral Lines, saat ini perusahaan menggunakan pelabuhan baru yang sebelumnya beroperasi pada Pelabuhan Tanjung Priok, dimana pelabuhan baru ini disebut sebagai pelabuhan terbesar kedua setelah Pelabuhan Tanjung Priok atau *Indonesia Kendaraan Terminal* (IKT), pelabuhan yang digunakan adalah pelabuhan *Patimban Internasional Car Terminal* (PICT) yang dikelola oleh badan usaha milik swasta dari PT Pelabuhan Patimban Internasional. Pelabuhan ini terletak di Jawa Barat, Kabupaten Subang, Kecamatan Pusakanagara.



Gambar 1.1 Denah Pelabuhan *Patimban Internasional Car Terminal* (PICT)

Sumber: Kementerian Perhubungan, 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan hal tersebut, alasan PT Admiral Lines menggunakan pelabuhan baru dikarenakan sesuai informasi terpusat dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melalui siaran pers disiarkan secara resmi dengan No. HM4.6/119/SET.M.EKON.2.3/09/2020 sebagai upaya mendorong Ekspor dan Industri Otomotif, dimana pemerintah mempercepat perkembangan tersebut sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) sesuai Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2016, dikarenakan perkembangan kegiatan ekspor dan industri dalam otomotif khususnya pada daerah Jawa Barat diharapkan semakin terdorong dengan hadirnya pelabuhan ini untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dalam melaksanakan kegiatan Bongkar Muat, PT Admiral Lines mempunyai *Shipping Lines* yaitu *Toyofuji Shipping Lines* (TFS) selaku pemilik kapal. TFS sendiri mempunyai beberapa kapal yang dioperasikan dari segi kegiatan ekspor impor CBU (*Car Build Unit*) dan *Heavy Cargo* diantaranya seperti MV. Asian Explorer, MV. Dream Jasmine, MV. Dream Angel, MV. Siem Curie, MV. Siem Copernicus, dan MV. Trans Harmony. Dari 6 kapal tersebut setiap kapal melalui 11 rute pelabuhan dimulai dari Pelabuhan Hongkong dan tujuan Pelabuhan terakhir di Pelabuhan Tahara.

Dalam melaksanakan kegiatan Bongkar Muat, fenomena yang terjadi adalah kurang optimalnya dari segi kinerja operasional dan administrasi dalam kegiatan Bongkar Muat, sehingga menjadi landasan peneliti sebagai urgensi dalam penelitian ini. Sebab yang terjadi pada *accident* berdasarkan *final report* memberikan keterangan bahwa Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) tidak berlandaskan Standar Operasional Prosedur maupun *Stowage Plan* dan akibat yang terjadi unit mengalami kerusakan, sehingga hasil dari kejadian tersebut antara unit perlu dilakukan perbaikan selama kapal berlayar atau mengalami perubahan dokumen dengan pengurangan unit. Sedangkan pada *delay*, sebab yang terjadi berdasarkan *final report* memberikan keterangan adanya *congestion*, keterlambatan administrasi, dan cuaca dan akibat yang terjadi bisa terjadi denda apabila tidak sesuai dengan *schedule* kapal atau *Vessel Movement Report*, sehingga hasil dari kejadian tersebut terbit *delay notice* sebagai pemberitahuan keterlambatan atau perubahan waktu pada kapal, baik pada saat kapal tiba, sandar, Bongkar Muat, maupun kapal berangkat.

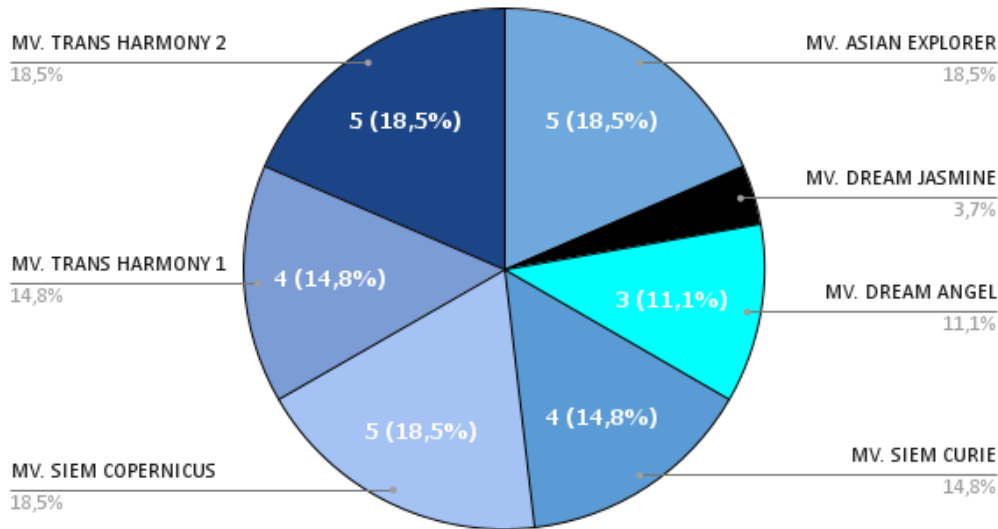


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan sebab dan akibat dari *accident* maupun *delay* yang menjadi faktor ketidakefektifan dari segi kinerja dalam operasional Bongkar Muat pada PT Admiral Lines, adapun berikut dapat terlihat pada Gambar 1.2 memberikan gambaran *persentase* dari permasalahan yang terjadi pada *accident*.

DATA ACCIDENT 2023 S/D 2024



Gambar 1.2 Data 2023 vs Data 2024 Accident

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan Gambar 1.2 diagram lingkaran berikut, seluruh kegiatan ekspor impor dari 6 kapal *Toyofuji Shipping Lines* terdata kapal - kapal yang mengalami *accident*, dari keseluruhan data tersebut dapat terlihat bahwa MV. Trans Harmony baik tipe 1 dan tipe 2 serta MV. Siem Copernicus sangat tinggi dalam tingkat terjadinya permasalahan *accident* selama kegiatan ekspor impor CBU (*Car Build Unit*). Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti analisis bahwasanya dalam kapal tersebut banyak sekali faktor yang menjadi penyebab terjadinya *accident*. Dari 6 kapal berikut, MV. Trans Harmony 2 dan MV. Siem Copernicus terdapat 5 kapal dari setiap *vessel* dengan *persentase* yang sama sebesar 18,5% untuk tingkat terjadinya *accident*, sedangkan pada sisi lain tingkat *persentase* tertinggi terjadi pada MV. Siem Copernicus dengan tingkat *persentase* sebesar 14,8%.



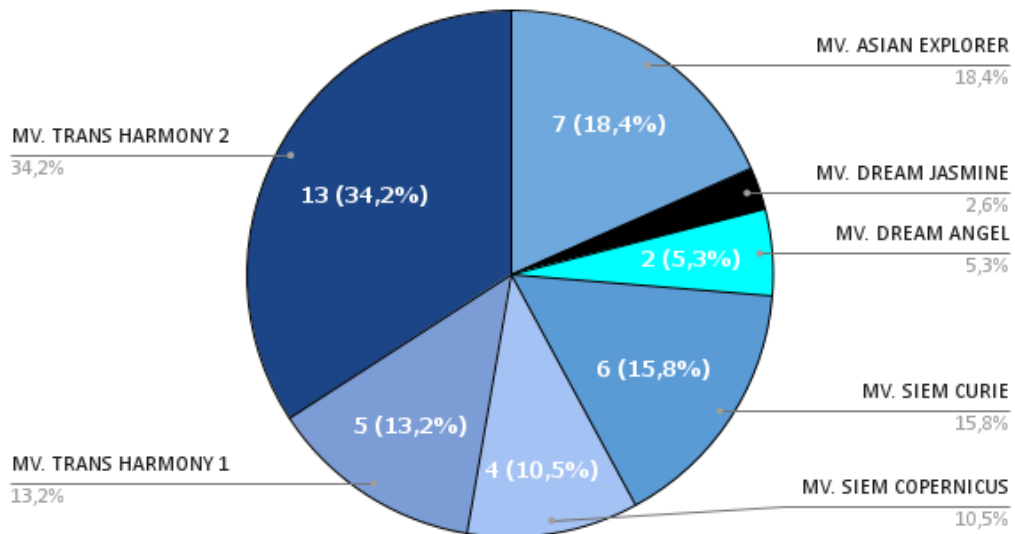
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikut juga dapat terlihat pada Gambar 1.3 diagram lingkaran untuk *delay* dari kapal yang seringkali menjadi permasalahan dalam kegiatan ekspor impor CBU (*Car Build Unit*).

DATA DELAY 2023 S/D 2024



Gambar 1.3 Data 2023 vs Data 2024 Delay

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan Gambar 1.3 diagram lingkaran berikut MV. Trans Harmony 1 terdapat total 13 kapal yang mengalami *accident* dengan persentase 34,2% dan pada MV. Trans Harmony 2 terdapat total 5 kapal yang mengalami *accident* dengan persentase 13,2%. Hal tersebut dikarenakan tingkat pemakaian MV. Trans Harmony cukup tinggi dalam perputaran dari pelabuhan satu menuju pelabuhan lainnya, sedangkan persentase terkecil ada pada MV. Dream Jasmine dikarenakan tingkat perputaran kapal tersebut sangat kecil, bahkan dalam data 2 tahun berikut hanya ada 1 kapal dengan persentase *accident* dan *delay* sebesar 2,6%. Dari kedua diagram lingkaran berikut, dapat terlihat bahwa MV. Trans Harmony menjadi pusat perhatian terjadinya permasalahan yang seringkali terjadi terkait *accident* dan *delay*. Sehingga, perlu diperhatikan dalam pengawasan dari *Safety Quality* untuk selalu menjadi garda terdepan dalam penerapan Standar Operasional Prosedur, *Vessel Movement Report*, dan Tata Letak *Stowage Plan*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hasil penelitian (Dharmawan, K.A dkk. 2022. Peranan dan Kinerja TKBM di PT. Bandar Krida Jala Patimban untuk Bongkar Muat di Pelabuhan Patimban Subang. Indoneisa: Universitas Hang Tuah), menyatakan bahwa peranan TKBM atau Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) untuk aktivitas Bongkar Muat Kapal *Pure Car and Truck Carrier* di Pelabuhan Patimban sangat vital, dikarenakan untuk kapal jenis ini *Manpower* ataupun TKBM menjadi faktor penentu untuk aktivitas Bongkar Muat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut berkaitan dengan topik penelitian terkait *accident* dan *delay* kapal yang berakibat pada efektivitas kegiatan Bongkar Muat, dari hasil penelitian sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) memiliki peranan penting pada pengoperasian operasional Bongkar Muat, setiap Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) memiliki peranan masing – masing dalam menjalankan kegiatan tersebut untuk mencapai optimalisasi dari kegiatan ekspor impor CBU (*Car Build Unit*). Selain itu, indikator kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) mempengaruhi *accident* dan *delay*, sehingga penelitian tersebut memberikan alternatif dalam bentuk pengawasan *Safety Quality* terhadap faktor – faktor yang berpengaruh pada operasional kegiatan Bongkar Muat, dengan pengawasan tersebut kinerja dapat berpacu dengan baik, optimal, dan sesuai standar sehingga tidak menurun dari hasil kerja yang diperoleh dari sebelumnya. Berdasarkan hal penelitian peneliti sebelumnya, hasil analisis peneliti dari *output* pada tahun 2023 untuk tahun 2024 terdapat penurunan *accident* dan *delay* yang cukup signifikan dan kesesuaian kinerja waktu sesuai *route schedule Toyofuji Shipping Lines*. Sehingga, penelitian lanjutan ini terdapat pembaruan dari segi menganalisis peningkatan kinerja dan evaluasi TKBM.

Dalam pembaruan analisis ini dari segi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) peneliti menganalisis dari perusahaan berdasarkan output peneliti mulai menerapkan strategi mengenai kegiatan *Refreshment* sebagai bekal untuk mengingatkan kembali fungsi dari masing - masing TKBM dan menerapkan *Vessel Movement Report* sebagai target waktu kegiatan Bongkar Muat untuk menyesuaikan dengan *schedule Toyofuji Shipping Lines* pada pelabuhan tujuan dan peneliti memberikan alternatif terkait penerapan strategi *Manpower List* sebagai bentuk penunjukkan langsung TKBM dari PT Admiral Lines, sehingga dengan *output* pada tahun 2023 terjadi penurunan *accident*

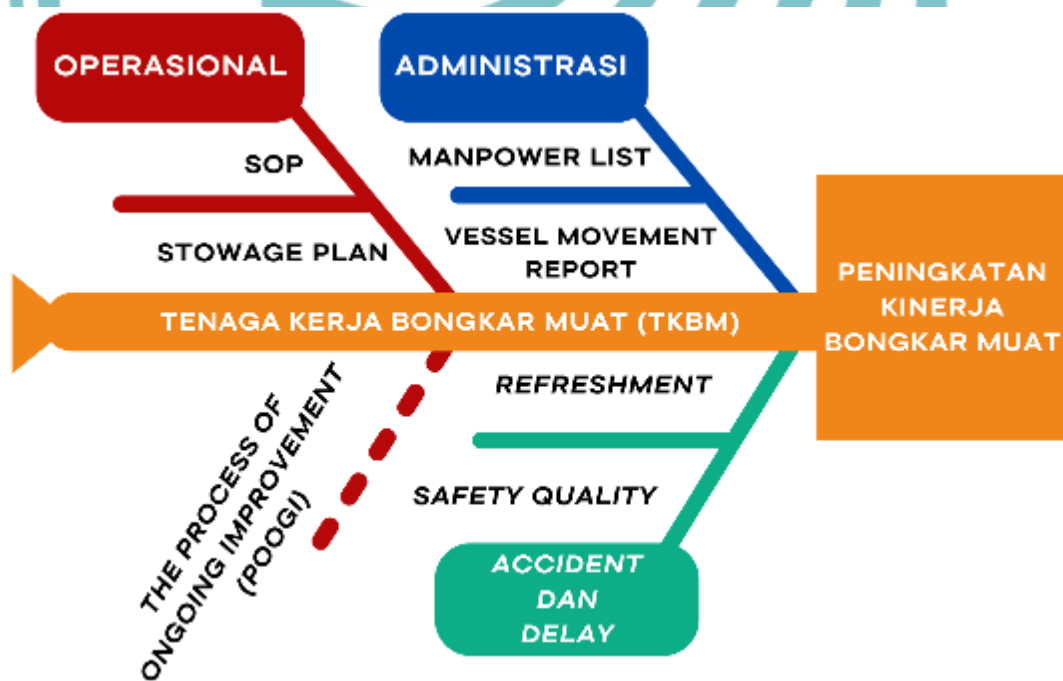


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan *delay*. Penelitian lanjutan ini terdapat pembaruan dengan penerapan model *The Process of Ongoing* (POOGI) berbasis *Theory of Constraint* (TOC) untuk mengevaluasi setiap kinerja dalam kegiatan Bongkar Muat khususnya dalam menangani muatan CBU (*Car Build Unit*). Penggunaan penerapan model *The Process of Ongoing* (POOGI) berbasis *Theory of Constraint* (TOC) dikarenakan indikator pada model ini sangat berhubungan dan berkaitan pada permasalahan dan fenomena yang terjadi, selain itu model ini dapat mengevaluasi secara rinci melalui tahapan level yang dalam setiap kegiatan tersebut. Sehingga, penerapan ini dapat menjawab *applicability* pada permasalahan bidang jasa transportasi laut dalam meningkatkan efektifitas dan peningkatan kinerja dari kegiatan Bongkar Muat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, dapat terlihat kerangka tulang ikan (*Fishbone*) yang menjelaskan secara ringkas terkait penelitian ini, terlihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Kerangka Tulang Ikan (*Fishbone*) Penelitian

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan kerangka tulang ikan tersebut diperlukan adanya penerapan evaluasi atau pengoptimalisasian dari setiap proses, baik dari segi operasional maupun administasi, agar perusahaan lebih mengetahui dan lebih mendalami apa saja



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

peningkatan kinerja pada kegiatan Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) akibat *accident* dan *delay* tersebut. Sehingga, proses kegiatan Bongkar Muat selanjutnya dapat diminimalisir terjadinya *accident* dan *delay* yang dialami dan perusahaan dapat lebih berhati – hati untuk selalu mengedepankan *Safety First* dengan menjaga kestabilan antara TKBM dengan muatan dan beberapa faktor lain yang memicu *accident* maupun *delay*. Dengan penerapan evaluasi tersebut, penelitian ini menggunakan *tools* aplikasi NVIVO sebagai validasi penelitian kualitatif untuk mengolah data sesuai karakteristik penelitian, sehingga membantu peneliti untuk menganalisis dan memudahkan proses data, sehingga data dapat diklasifikasikan. Dalam NVIVO menyediakan fasilitas untuk mengolah data, mengukur dan melacak banyak catatan atau file data mentah dari observasi lapangan, hasil wawancara, dokumentasi dokumen dan gambar, catatan lapangan, diagram, data mentah, dan ide yang tertulis pada memo, serta peta konseptual dari apa yang terjadi pada data, hal tersebut melatar belakangi peneliti untuk melakukan analisis lebih dalam mengenai **“Penerapan Model *The Process Of Ongoing Improvement* (POOGI) Sebagai Evaluasi Peningkatan Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil latar belakang yang telah dijabarkan, berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Human Error*, sebagai Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) sering menghadapi beban kerja yang tinggi, dengan jam kerja panjang yang menyebabkan kelelahan, kurangnya pelatihan teknis, khususnya dalam menangani CBU (*Car Build Unit*), kurangnya komunikasi juga berdampak pada kualitas dan kinerja pekerjaan. Selain itu, motivasi yang rendah akibat kurangnya insentif atau penghargaan dapat menurunkan semangat kerja, sehingga mempengaruhi produktivitas kerja.
- b. *Stowage Plan*, dalam tata letak ruang kapal seringkali tidak sesuai dengan penempatan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang sudah dirancang.
- c. Standar Operasional Prosedur, dalam peraturan yang tertera dari perusahaan untuk melaksanakan kegiatan Bongkar Muat, seringkali tidak sesuai antara aturan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan keadaan lapangan, sehingga hal tersebut menjadi pemicu kesalahan dalam pengambilan tindakan secara lapangan.

- d. Sarana dan Prasarana, penyesuaian dengan pelabuhan baru masih perlu peningkatan dari segi sarana dan prasarana, sehingga dibutuhkan perluasan pelabuhan dan pembukaan jalur sandar untuk peningkatan waktu sandar kapal lebih optimal.
- e. *Congestion* (kemacetan), pemicu kemacetan menjadi masalah dalam waktu tiba kapal dikarenakan waktu antre dalam sandar kapal, sehingga Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) mendapat tekanan tinggi untuk bekerja sesuai *Vessel Movement Report* untuk kapal dapat sampai di pelabuhan selanjutnya.
- f. Cuaca, sebuah kendala yang tidak dapat dikendalikan, namun perlu diatasi apabila terjadi cuaca buruk, dengan menerapkan *Safety First*.
- g. Kesalahan Dokumen, prosedur administrasi yang memicu kapal tidak dapat berangkat, unit tidak dapat ekspor impor, dan menyebabkan *delay*.

1.3 Rumusan Masalah

Hasil latar belakang tersebut, berikut adalah perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI) dalam meminimalisir *accident* dan *delay* sebagai evaluasi untuk peningkatan kinerja Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) pada Pelabuhan *Patimban Internasional Car Terminal* (PICT)?
- b. Bagaimana penerapan model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI) pada tingkat level *applicability* terhadap peningkatan berkelanjutan kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) dalam meminimalisir *accident* dan *delay* sebagai evaluasi untuk peningkatan kinerja Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) pada Pelabuhan *Patimban Internasional Car Terminal* (PICT)?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Hasil perumusan masalah tersebut, tujuan dianalisis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi kinerja perusahaan yang kurang efektif melalui penerapan model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI) sebagai evaluasi untuk peningkatan kinerja Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) pada Pelabuhan *Patimban Internasional Car Terminal* (PICT).
- b. Mengetahui tingkat level *applicability* terhadap peningkatan berkelanjutan kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) dalam meminimalisir *accident* dan *delay* sebagai evaluasi untuk peningkatan kinerja Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) pada Pelabuhan *Patimban Internasional Car Terminal* (PICT).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil tujuan penelitian tersebut, adapun terdapat manfaat dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan dan sumbangan karya ilmiah bagi ilmu pengetahuan bisnis, khususnya sektor transportasi dan logistik laut pada proses kegiatan Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) sebagai evaluasi peningkatan kinerja Bongkar Muat akibat terjadinya *accident* dan *delay* kapal.

- b. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi hal penting dalam penyelesaian masalah dalam proses kegiatan Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) yang ada pada PT Admiral Lines sebagai bahan masukan positif kemajuan pada masa yang akan datang.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti memberikan gambaran secara *point* terkait beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang berlandaskan pada hasil penelitian peneliti selama melaksanakan observasi pada PT Admiral Lines. Secara umum, peneliti menyimpulkan bahwa proses kegiatan Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) akibat *accident* dan *delay* diantaranya:

- a. Dari Sisi Penerapan Model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI)
Kegiatan Bongkar Muat secara menyeluruh dikerjakan oleh pihak Perusahaan Bongkar Muat selaku anak cabang dari perusahaan yang bergerak dibidang pelayaran yaitu perusahaan PT Admiral Lines. Pada penelitian ini sebagai pihak Perusahaan Bongkar Muat juga ikut berkontribusi terhadap kegiatan ekspor impor muatan. Dalam kegiatan Bongkar Muat ini sangat perlu menjaga *Safety Quality* tingkat tinggi untuk mengoptimalkan waktu dan menjaga kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) maupun muatan dalam keadaan baik, sehingga kapal dapat berangkat menuju pelabuhan selanjutnya dengan tepat waktu dan tanpa perubahan waktu kapal maupun jumlah unit muatan pada dokumen. Dalam penelitian ini Perusahaan Bongkar Muat sangat perlu memperhatikan beberapa faktor yang menjadi penyebab utama *accident* dan *delay*, sehingga perlu dianalisis melalui penerapan model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI) yang memberikan alternatif tahapan level untuk mengidentifikasi setiap kegiatan operasional maupun administrasi Bongkar Muat untuk memberikan pelayanan terbaik dalam pengiriman ekspor impor CBU (*Car Build Unit*).
- b. Dari Sisi Peningkatan Berkelanjutan Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)
Dengan melakukan implementasi melalui penerapan model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI) yang baik tentu meminimalisir terjadinya *accident* dan *delay* yang dapat merugikan perusahaan baik dari segi keuangan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

maupun dari segi kepercayaan. Pada dasarnya faktor utama penyebab *accident* adalah bersumber dari sumber daya manusia yaitu Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), dikarenakan hampir secara keseluruhan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) bekerja terhadap unit, dan sangat minim sekali unit mengalami kerusakan tanpa adanya kelalaian dari TKBM atau faktor kondisi lapangan, apalagi unit yang dikirimkan adalah unit – unit baru yang sudah teruji dan berfungsi dengan baik, sehingga beberapa kasus *accident* yang peneliti analisis hampir keseluruhan berada dibawah tanggungjawab dari TKBM sendiri. Jika TKBM lebih mematuhi setiap Standar Operasional Prosedur yang berlaku. unit dapat dikatakan optimal dalam proses Bongkar Muat, namun dari segi ini pihak TKBM tentu juga mendapat tekanan untuk menyelesaikan kegiatan Bongkar Muat tepat waktu, supaya unit dapat sampai pada pelabuhan tujuan dengan sesuai dokumen. Dalam hal ini diperlukan peningkatan berkelanjutan dari segi strategi yaitu kegiatan *Refreshment* dan *Manpower List*.

Secara keseluruhan proses kegiatan Bongkar Muat CBU (*Car Build Unit*) sangat bergantung terhadap dokumen sebagai syarat kelengkapan muatan dari proses kegiatan ekspor impor dalam dunia logistik. Keterlambatan dokumen sangat berdampak secara menyeluruh, baik terhadap waktu tiba kapal, waktu sandar kapal, waktu Bongkar Muat, dan waktu kapal berangkat. Keterlambatan dokumen pada penelitian ini dampaknya lebih kepada proses Bongkar Muat, dimana sebagai Perusahaan Bongkar Muat perlu menjaga *Safety Quality* tingkat tinggi untuk mengefisienkan dan mengefektifkan waktu yang harus sesuai dengan dokumen. Keterlambatan dokumen pada penelitian ini, selain berdampak terhadap kegiatan Bongkar Muat juga berdampak terhadap perubahan waktu kapal, sehingga sebagai pihak *Agency* perlu menerapkan fleksibilitas waktu untuk *monitoring* proses pembuatan dokumen kapal, sehingga dengan menerapkan hal tersebut tentu akan meminimalisir terjadinya keterlambatan dokumen, dikarenakan selalu *update* perkembangan dari kapal maupun muatan. Berlandaskan hal tersebut, diperlukan peningkatan berkelanjutan dari segi system sebagai bentuk kemudahan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) dalam melaksanakan kegiatannya, dan mencegah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tindakan tidak aman untuk meminimalisir *accident* maupun *delay*. Dalam hal ini diperlukan peningkatan berkelanjutan dari segi strategi yaitu kegiatan penerapan *prototype* sistem *Agency 1.0* dan *Agency 2.0*.

5.2 Saran

Adapun terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai bentuk pengingat kepada perusahaan PT Admiral Lines untuk lebih meningkatkan kinerja yang sebelumnya sudah baik, saran tersebut diantaranya:

- a. Saran Untuk PT Admiral Lines Dalam Penerapan Model *The Process of Ongoing Improvement* (POOGI)

Sebagai bentuk pengingat kepada perusahaan, untuk ke depannya bisa lebih ditekankan terhadap kinerja dari setiap sumber daya manusia pada perusahaan. Selain itu, perusahaan bergerak dibidang pelayaran, tentu perusahaan juga harus memberikan pelayanan prima kepada *Customer*, sehingga sebagai perusahaan jasa perlu memberikan yang terbaik untuk *Customer* agar usaha dapat berjalan dengan lancar dan perlu membangun kepercayaan dengan pelayanan yang diberikan. Dalam bentuk pengingat ini bisa diterapkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti sebagai bekal dalam menganalisis setiap tahapan proses kegiatan operasional maupun administrasi Bongkar Muat di Pelabuhan *Patimban Internasional Car Terminal* (PICT).

- b. Saran Untuk PT Admiral Lines Dalam Peningkatan Berkelanjutan

Sebagai bentuk pengingat dalam kegiatan Bongkar Muat dapat lebih mengutamakan keselamatan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), meskipun mendapat tekanan waktu dan tenaga, pada dasarnya keselamatan TKBM jauh lebih penting untuk dipertimbangkan. Sehingga, dapat diterapkan hasil dari peningkatan berkelanjutan yang telah dianalisis ini sebagai bekal peningkatan terhadap kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat dan menerapkan evaluasi dalam setiap kegiatan Bongkar Muat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dharmawan, K., & Akhmad, E. P. A. (2022). Peranan dan Kinerja TKBM di PT. Bandar Krida Jala Patimban untuk Bongkar Muat di Pelabuhan Patimban Subang. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 12(2), 70–80. <https://doi.org/10.30649/japkv12i2.80>
- Arafianto, Y. A., & Wahyuningsih, S. (2022). Analisis Peran Safety Quality Officer dalam Kegiatan Bongkar Muat pada PT . Admiral Lines Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*, 2(2), 102–109.
- Ekleş, E., & Ay Türkmen, M. (2022). Integrating the Theory of Constraints and Six Sigma: Process Improvement Implementation. *Istanbul Business Research*, 0(0), 0–0. <https://doi.org/10.26650/ibr.2022.51.938481>
- Faizin, M. K. (2023). *Analisis Proses Kegiatan Bongkar Muat Cbu (Car Built Unit) Dan Heavy Cargo Akibat Terjadinya Delay Kapal Dan Incident Di Pt Admiral Lines Jakarta Tahun 2023*.
- Kementerian Perhubungan. (2016). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 152 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal. *Menteri Perhubungan RI*. https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2017/PM_152_Tahun_2016.pdf
- Kementrian Perhubungan. (2021). Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait Dengan Angkutan Di Perairan. *Kementrian Perhubungan*, 75(17), 399–405.
- Kementrian Perhubungan. (2022). *Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan*. <https://hubla.dephub.go.id/ksoppangkalbalam/page/gallery/photo>
- Ladesi, V. K., Martiano, D. T., Hidayatullah, F., & Mulyono, T. (2022). Analisis Kinerja Bongkar Muat Kapal yang Mengalami Perpanjangan Masa Tambat Di Terminal Multipurpose PT Pelabuhan Tanjung Priok Analysis of Stevedoring Performance of Ships Experiencing Extended Mooring Period At Multipurpose Terminal of PT Pelabuhan Tanj. *Jurnal Logistik*, 15(01), 76–88. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/>
- Mulyono. (2018). *Model Terintegrasi Berbasis Teori Konstraint*. PT Remaja Rosdakarya.
- Narulita, S. dkk. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Komprehensif Dalam MSDM.pdf*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Shanty Yahya. (2021). *Human Error Dalam Kecelakaan Kapal Antara Kejadian Risiko dan Akar Penyebab*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Simanjuntak, R. (2021). Faktor Risiko Kelelahan Pada Tkbm (Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Belawan. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(1). <https://doi.org/10.35334/borticalth.v4i1.1892>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Waya, F., Ginting, D., & Ginting, S. (2025). *Prosedur Penyandaran Kapal Kargo Mv . Serasi V di Pelabuhan Deli Belawan Pada Pt . Admiral Lines Cabang Belawan.*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

